

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *innovation capability*, *contextual factors*, dan *business environment* terhadap *process innovation* pada UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 138 orang pemilik atau pengelola (manajer) UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Variabel *innovation capability* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *process innovation* pada UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi *innovation capability*, maka akan semakin tinggi *process innovation* seseorang, dan begitu sebaliknya, jika semakin rendah *innovation capability* maka akan semakin rendah *process innovation*.
2. Variabel *contextual factors* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *process innovation* pada UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi *contextual factors*, maka akan semakin tinggi *process innovation* seseorang, dan begitu sebaliknya, jika semakin rendah *contextual factors* maka akan semakin rendah *process innovation*.

3. Variabel *business environment* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *process innovation* pada UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi *business environment*, maka akan semakin tinggi *process innovation* seseorang, dan begitu sebaliknya, jika semakin rendah *business environment* maka akan semakin rendah *process innovation*.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi proses inovasi pada UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang.

Berdasarkan jawaban responden dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa:

1. Bagi Pelaku Usaha

Bagi manajer/ pemilik UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang dapat menganalisa kemampuan berinovasi seperti pengetahuan atau gagasan dan kesediaan organisasi dalam berinovasi. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi setiap perubahan yang dihadapi perusahaan dan memanfaatkan setiap kesempatan atau peluang yang ada. Sebagai contoh dalam pengetahuan atau gagasan disebuah perusahaan, pelaku usaha harus selalu belajar untuk agar memiliki pengetahuan yang baru dalam melakukan inovasi agar perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif. Dan perusahaan juga dituntut

untuk selalu kreatif dalam beroperasi agar selalu menciptakan sebuah inovasi yang berkualitas dimata pelanggan. Jika dilihat dari hasil *survey* melalui kuisioner pernyataan yang terendah yang mewakili indikator pada variabel kemampuan inovasi adalah pada perlunya sebuah tim dalam penyelesaian masalah. Hal tersebut harus ditingkatkan oleh UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang agar kemampuan inovasi dapat lebih baik.

- b. Memperhatikan faktor kontekstual pada UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang guna mengefisienkan proses inovasi. Faktor kontekstual yang baik dapat membantu memudahkan UMKM sektor jasa perjalanan didalam merencanakan strategi perusahaan sehingga memunculkan inovasi yang berkualitas. Sebagai contohnya UMKM sektor jasa perjalanan harus mampu menciptakan hubungan yang baik di antara sesama karyawan agar perusahaan dapat dengan lebih efektif lagi dalam menjalankan pekerjaannya. Jika dilihat dari hasil *survey* melalui kuisioner pernyataan yang terendah yang mewakili indikator pada variabel faktor kontekstual adalah menjalin hubungan baik dengan pesaing. Sebaiknya UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang menjalanin hubungan yang baik dengan pesaing bahkan dapat dijadikan sebagai partner sehingga dapat bertukar gagasan ataupun ide.

- c. Lingkungan bisnis pada UMKM sektor jasa perjalanan dapat diperhatikan melalui tingkat persaingan yang kompetitif dalam industri dan kebijakan dari pemerintah. Ini dapat diantisipasi salah satunya dengan menciptakan inovasi didalam usahanya. Sebagai contoh yang mana perusahaan harus dapat menciptakan strategi baru secara berkelanjutan agar tampil berbeda dalam menghadapi tingkat persaingan yang kompetitif. Jika dilihat dari hasil *survey* melalui kuisisioner pernyataan yang terendah yang mewakili indikator pada variabel lingkungan bisnis adalah faktor kebijakan dari lembaga pemerintahan. Sebaiknya UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang lebih jeli lagi dalam melihat kebijakan – kebijakan yang dibuat pemerintah.
- d. Proses inovasi pada UMKM sektor jasa perjalanan dapat ditingkatkan melalui kesiapan dari UMKM itu sendiri, baik itu kesiapan internal maupun eksternal. Sebagai contoh jika sebuah UMKM memiliki sumber daya manusia dengan pengetahuan yang baik mengenai inovasi maka akan sangat membantu UMKM tersebut dalam berinovasi. Jika dilihat dari hasil *survey* melalui kuisisioner pernyataan yang terendah yang mewakili indikator pada variabel proses inovasi adalah melakukan pembaruan pada proses administrasi perusahaan. Seharusnya UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang sudah bisa menerapkan pembaruan pada proses administrasi, karena dengan ada pembaruan administrasi ditunjang

dengan tertib administrasi maka ini dapat mengefisienkan pengeluaran organisasi.

2. Bagi Literatur Dan Area Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan maupun referensi bagi peneliti dalam meneliti dan menganalisis pengaruh *Innovation Capability*, *Contextual factors*, dan *business environment* terhadap *process innovation* pada UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan kebijakan mengenai peningkatan kualitas UMKM serta membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi terutama UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang. Contohnya memberikan sosialisasi terhadap pemilik / pengelola UMKM sektor jasa perjalanan untuk lebih menekankan pentingnya adanya kemampuan dalam berinovasi di dalam perusahaan.

Oleh karena itu diharapkan kepada praktisi pada UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang untuk memperhatikan pengaplikasian *innovation capability*, *contextual factors*, dan *business environment* secara tepat sehingga dapat meningkatkan *process innovation* serta mengimplementasikannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang, sehingga implikasi dari penelitian ini hanya relevan untuk konteks UMKM sektor jasa perjalanan di Kota Padang dan bukan untuk keperluan generalisasi pada UMKM lain.
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan pengaruh variabel *innovation capability*, *contextual factors*, dan *business environment*. Penulis menyadari bahwa terdapat variabel-variabel yang terkait dengan *process innovation* yang dapat digunakan oleh peneliti lainnya.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, misalnya penelitian yang berada diluar wilayah Kota Padang.

2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengidentifikasi dan menambahkan variabel lainnya yang lebih relevan dan terkait dengan *process innovation* seperti variabel, seperti *knowledge management* dan *institutional support*.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dan memperluas keberagaman sampel sehingga benar-benar dapat mewakili populasi dalam penelitian ini agar hasil penelitian bisa lebih akurat.

